

# PENGEMBANGAN DAN EVALUASI LATRAM PPGD DALAM JAJARAN POLDA JATIM

Oleh :  
dr. Musaddeq Ishaq \*)

## PENDAHULUAN

### Umum

Tindakan pertama yang harus dilakukan oleh seorang anggota Polri ditempat kejadian perkara (TKP) adalah "Menyelamatkan Jiwa Korban" sesudah itu baru dilanjutkan dengan tindakan-tindakan lain dalam rangka penyidikan perkara.

Jadi jelaslah bahwa ketrampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) harus dikuasai oleh setiap anggota Polri.

Tidak dapat kita ingkari adanya keluhan dari pihak Rumah Sakit yang menyatakan bahwa sebagian besar dari korban Lalu-Lintas atau korban Tindak Kejahatan menjadi semakin parah atau bahkan meninggal hanya karena ketidak mampuan orang yang pertama menemukan korban untuk melakukan tindakan pertolongan pertama yang benar.

Padahal orang yang pertama menemukan korban di TKP sebagian besar adalah Anggota Polri.

Sedangkan kenyataan di Lapangan ialah bahwa anggota kita masih ragu atau bahkan belum dapat melakukan tindakan pertolongan pertama disebabkan kurang atau tidak menguasai Ketrampilan PPGD.

Dalam rangka Penjabaran Rekonfu dibidang Kesehatan, salah satu kegiatan DisDokKes Polri adalah menyelenggara-

kan LATRAM PPGD bagi Satuan Operasional sejak tahun 1983.

Sikesjas Polda Jatim mendukung penuh program ini dengan cara dan metode yang disesuaikan mengingat keterbatasan Sarana dan Dana.

### Maksud dan Tujuan

#### 1. Maksud

Maksud penulisan ini adalah sebagai bahan perbandingan tentang apa yang telah dapat dilakukan oleh Sikesjas Polda seluruh Indonesia dalam pengembangan LATRAM PPGD.

#### 2. Tujuan

Sebagai laporan salah satu kegiatan Sikesjas Polda Jatim dalam mengembangkan dan sekaligus Evaluasi LATRAM PPGD di Polda Jatim.

### Ruang Lingkup.

Meliputi kegiatan Pengembangan dan Evaluasi LATRAM PPGD dalam Jajaran Polda Jatim tahun 1983 - 1985.

### Sistimatika

1. Pendahuluan.
2. Metode Pengembangan LATRAM PPGD di Polda Jatim.
3. Daftar anggota Polri yang pernah dibrikan LATRAM PPGD di Polda Jatim.

\*) Lettupol, Kasubsi Kesus Polda Jatim.

4. Hasil Evaluasi LATRAM PPGD di Polda Jatim.
5. Kesimpulan.
6. Saran.
7. Penutup.

## METHODE PENGEMBANGAN LATRAM PPGD DI POLDA JATIM.

Sikesjas Polda Jatim melaksanakan LATRAM PPGD untuk yang pertama kalinya pada tanggal 14 Pebruari sampai dengan 25 Pebruari 1983 terhadap 92 orang Anggota dari Satuan Operasional.

Para peserta didatangkan dari berbagai daerah yang ditampung di Surabaya selama lebih kurang 2 minggu yang tentunya membutuhkan biaya cukup besar.

Apabila cara ini terus menerus kita terapkan, jelas kita tidak mampu untuk melaksanakannya.

Padahal target sudah kami tetapkan bahwa secara bertahap seluruh Anggota Polri di Polda Jatim harus mendapatkan LATRAM PPGD.

Untuk itu kami menggunakan metode sebagai berikut :

### Tahap Pertama

Mengadakan pendekatan kepada Kas-polda (Ass. Operasi) dan Kepala Sautan Operasional baik secara persuasif maupun edukatif tentang perlunya pengetahuan Ketrampilan PPGD.

Sasaran kami disini adalah agar masing-masing Kasatker dapat mengerti bahwa Pengetahuan LATRAM PPGD merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai setiap anggota Polri sehingga timbul kesadaran bahwa merekalah yang membutuhkan Pengetahuan LATRAM PPGD

tersebut (demand), dengan demikian clana pelaksanaan dapat didukung penuh oleh Kastker masing-masing, sedangkan Sikesjas hanya menyediakan Tenaga Instruktur.

### Tahap Kedua : Pembentukan Kader Inti

Memberikan LATRAM PPGD bagi Anggota dilingkungan Kesehatan di Polda Jatim termasuk Para Perawat Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya dan Kediri yang kita harapkan menjadi pioneer untuk pengembangan didaerahnya masing-masing. Termasuk disini memberikan LATRAM PPGD bagi Anggota Sautan Operasional dan Polsek Selektif dengan dukungan dana dari Pusat, sebanyak 92 orang pada tahun 1983 dan 79 orang pada tahun 1984, mereka ini sebagai pioneer untuk pengembangan PPGD dilingkungan Kesatuannya masing-masing dibawah bimbingan Kasikes Polwil di daerahnya.

### Tahap Ketiga : Pengembangan.

Disini secara aktif para Kasikes Polwil melaksanakan penataran didaerahnya masing-masing dimulai dari Mako Polwil diteruskan ke Polres-Polres dan Polsek terutama Polsek Selektif.

Biaya dan Jadwal pelaksanaan disediakan dan diatur oleh Kapolwil sehingga dalam hal ini sangat memudahkan pelaksanaan.

Di Polwil Madura. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Maret 1985 sampai dengan Mei 1985, meliputi Polres Sumenep dan Bangkalan, dengan Tenaga Instruktur terdiri dari Kapten Pol dr. Muchtar Efendi sebagai Kasikes Polwil Madura, dibantu beberapa orang dok-

ter dari Departemen Kesehatan.

Jadi disini terdapat kerja sama yang baik antara Instansi Departemen Kesehatan dan Polri.

Di Polwil Besuki. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dari bulan Pebruari 1985 sampai dengan Juli 1985, diberikan langsung oleh Kapten Pol. dr. Hermawan Ludirdja sebagai Kasikes Polwil Besuki beserta stafnya.

Pada kesempatan ini Kadisdokkes Polri beserta Staf sempat meluangkan waktunya untuk meninjau langsung pelaksanaan LATRAM PPGD tersebut. Kedatangan beliau tentunya merupakan suatu kehormatan bagi Sikesjas Polda Jatim khususnya Polwil Besuki.

Suatu hal yang perlu dicatat, dalam jajaran Polwil Besuki ialah bahwa secara bertahap setiap mobil Patroli Sabhara dan Lantas dilengkapi dengan alat Bidaib, Balut membalut sebagai alat perlengkapan PPGD.

Polwil Kediri. Dibawah Pimpinan Letkol.Pol. dr. Ken Sanyoto telah selesai

melaksanakan LATRAM PPGD bagi Para Perawat Rumah Sakit Bhayangkara dan selanjutnya sejak bulan Agustus telah dilaksanakan LATRAM PPGD bagi seluruh anggota Polri dalam Jajaran Polwil Kediri secara bertahap.

Kesan Penulis, beliau ini memang tua dalam usia tetapi muda dalam semangat, semangat untuk mengembangkan Eksistensi Kedokteran Kepolisian dalam wilayahnya.

Untuk Polwil lain masih dalam perencanaan, mengingat alat peraga "Boneka-Anne" hanya satu sehingga terpaksa tidak bisa dilaksanakan secara serentak.

#### Tahap Keempat : Evaluasi.

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan dan pengembangan Ketrampilan PPGD oleh anggota Polri yang pernah kita tatar, Sikesjas Polda Jatim mengedarkan daftar pertanyaan (questioner) secara Random terhadap 79 orang dari seluruh Jajaran Polda Jatim yang pernah ditatar. Hasil Evaluasi akan kami uraikan dalam uraian berikut ini :

#### DAFTAR ANGGOTA POLRI YANG PERNAH MENDAPATKAN LATRAM PPGD DI POLDA JATIM

No.	Tanggal	Satuan	Jumlah
1.	24 - 2 s/d 26 - 2 - 1983	Lantas, Sabhara, Serse, Brimob dan Provost.	92 orang
2.	14 - 7 s/d 10 - 8 - 1983	Seluruh Anggota Sikesjas Polda Jatim.	83 orang
3.	September 1983	Perawat RS Bhayangkara Surabaya	30 orang

4.	4 - 1 s/d 9 - 1 - 1984	Semua Kapolsek yang dimantapkan dalam Jajaran Polda Jatim.	50 orang
5.	28 - 2 s/d 1 - 3 - 1984	Kasat Lantas Polwil/Polres beserta Staf dalam Jajaran Polda Jatim.	127 orang
6.	3 - 12 s/d 8 - 12 - 1984	Anggota Polsek Selektif dan Satuan Satuan Operasional di Polda Jatim	75 orang
7.	8 - 1 s/d 10 - 2 - 1985	4 Kompi Brimob di Polda Jatim	700 orang
8.	Januari s/d April 1985	Sisjur Resmob di Pusdik Watu - Kosek.	300 orang
9.	Maret 1985	Perawat RS Bhayangkara Kediri	40 orang
10.	Pebruari s/d Juli 1985	Seluruh Anggota Polri terutama Satuan Operasional di Polwil Besuki	-
11.	Maret s/d Mei 1985	Seluruh Anggota Polri terutama Satuan Operasional di Polwil Madura.	-

### HASIL EVALUASI LATRAM PPGD DALAM JAJARAN POLDA JATIM.

Untuk ini pada tanggal 10 Mei 1985 Sikesjas Polda Jatim mengirimkan 79 blanko Questioner secara random keseluruhan wilayah terutama Anggota Polsek Selektif dalam Jajaran Polda Jatim. Dari 79 blanko Questioner yang diedarkan ternyata, yang dikirimkan kembali adalah 61 blanko (77,21%) dengan hasil sebagai berikut :

- Menurut pendapat anda apakah Latihan Ketrampilan Pertolongan pertama Gawat Darurat yang telah diterima cukup bermanfaat?  
Jawaban :  
a. Tidak bermanfaat : 0 orang (0%)  
b. Kurang bermanfaat : 1 orang (1,60%)

c. Sangat bermanfaat : 60 orang (98,40%).

- Lebih kurang 5 bulan setelah anda mendapatkan LATRAM PPGD, apakah anda pernah menerapkan Ilmu yang didapat baik dalam melaksanakan tugas maupun dalam kehidupan sehari-hari.  
Jawaban :  
a. Tidak pernah : 16 orang (26,23%)  
b. Pernah : 45 orang (73,77%)  
- Pada waktu melaksanakan tugas : 28 orang (62,22%)  
- Pada waktu di rumah/di lingkungan tempat tinggal : 17 orang (37,78%).
- Pernahkah anda mengembangkan Pengetahuan yang ada dapat kepada se-

sama anggota Polri, keluarga maupun masyarakat di lingkungan tempat tinggal anda.

Jawaban :

a. Tidak pernah sama sekali : 5 orang (8,20%)

b. Pernah : 56 orang (91,80%)

– Sesama anggota Polri : 25 orang (44,64%)

– Kepada keluarga/lingkungan tempat tinggal : 20 orang (35,71%)

– Sesama anggota Polri maupun keluarga/lingkungan tempat tinggal : 11 orang (19,65%).

4. Dalam mengembangkan Pengetahuan yang anda dapat, bagaimana sikap/tanggapan dari sesama anggota Polri, keluarga maupun masyarakat di lingkungan tempat tinggal anda.

Jawaban :

a. Mendapat tanggapan yang baik/positif : 54 orang (88,52%)

b. Kurang mendapatkan tanggapan : 2 orang (3,28%)

c. Tidak mendapatkan tanggapan sama sekali : 5 orang (8,20%).

5. Hambatan-hambatan apakah yang anda dapatkan pada waktu mengembangkan dan mentrapkan PPGD di Lapangan.

Jawaban :

a. Tidak ada hambatan : 34 orang (55,73%)

b. Kurang mendapatkan bantuan baik moril maupun materiil atasan masing-masing : 4 orang (6,56%)

c. Ada perasaan takut/ragu untuk mengetrapkannya di Lapangan : 2 orang (3,28%)

d. Kurang sarana : 12 orang (19,68%).

e. Mendapat tantangan dari masyarakat : 4 orang (6,56%)

f. Waktu kursus terlalu singkat : 5 orang (8,19%).

## KESIMPULAN

– Keterampilan PPGD merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anggota Polri, untuk itu Si-kesjas Polda Jatim bertekad secara bertahap membekali anggota Polri dalam Wilayahnya dengan keterampilan ini.

– Keterbatasan Sarana dan Dana bukan merupakan alasan untuk tidak dapat melaksanakan dan mengembangkan LATRAM PPGD.

Yang penting : ada kemauan, semangat, pengorbanan dan kerja keras untuk memasyarakatkan PPGD di kalangan Anggota POLRI.

– Dari hasil evaluasi (Daftar Questioner yang diedarkan) dapat kami tarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Sebagian besar peserta LATRAM PPGD menjawab bahwa pengetahuan PPGD sangat bermanfaat dan pernah mereka praktekkan di lapangan waktu bertugas, dikeluarga maupun di lingkungan tempat tinggal.

b. Pengetahuan PPGD telah dikembangkan kepada sesama anggota Polri maupun masyarakat dan mendapatkan tanggapan yang positif baik dari Pimpinan, sesama anggota Polri maupun dari Masyarakat.

c. Hambatan yang dirasakan pada waktu mengembangkan PPGD, sebagian besar menjawab "Tidak Ada" walau-

pun demikian ada juga yang menjawab :

- Kurang mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari Atasan.
- Kurang sarana.
- Mendapat tantangan dari Masyarakat, dll.

## SARAN

1. Untuk memasyarakatkan LATRAM PPGD dikalangan Anggota Polri dapat kita lakukan melalui 2 (dua) cara a.l.

- a. Program jangka Panjang melalui Lembaga Pendidikan (Direktorat Pendidikan Polri).
- b. Program Jangka Pendek : diluar Lembaga Pendidikan.

Ad. a : Program Jangka Panjang

Yang menjadi sasaran dalam hal ini adalah Calon Anggota Polri dari Tamtama sampai dengan Perwira termasuk Akpol, dengan memasukkan mata pelajaran PPGD sebagai salah satu mata Pelajaran Pokok. Tentunya dalam hal ini Dinas Kedokteran dan Kesehatan Polri harus bekerja sama dengan Direktorat Pendidikan bagi semua Pusat Pendidikan Polri.

PPGD juga hendaknya diberikan sebagai mata pelajaran Pokok kepada Siswa Kejuruan Lantas, Binmas, Intel, Sabhra dll. di Lembaga Pendidikan Polri.

Menurut pendapat kami justru melalui Lembaga Pendidikan ini Pengembangan PPGD akan lebih efektif dan berhasil karena biaya bisa ditekan seminimal mungkin sedangkan waktunya relatif panjang.

Ad. b. Program Jangka Pendek

Sasarannya adalah para Anggota Polri yang sudah bertugas terutama di Satuan Operasional misalnya :

Sat Brimob, Sat Pol Air, Udara, Lantas, Serse, Sabhara dsb.

Hal ini sudah dilaksanakan baik melalui program Pusat maupun Inisiatif dari daerah seperti apa yang kami tulis dalam laporan ini.

2. Dis Dok Kes Polri kiranya dapat mengusulkan pada Pimpinan Tertinggi Polri untuk melengkapi setiap Mobil Unit Patroli Sabhara dan Lantas dengan perlengkapan PPGD (Bidai dan alat Balut Membalut) secara bertahap di seluruh Indonesia).

## PENUTUP

Demikian hasil tulisan kegiatan Pengembangan dan Evaluasi LATRAM PPGD dalam Jajaran Polda Jatim tahun 1983 sampai dengan 1985, mudah-mudahan berguna sebagai bahan masukan bagi Disdokes Polri dan sebagai bahan perbandingan bagi sejawat yang bertugas di lingkungan Kedokteran Kepolisian.

## BERITA KELUARGA

### BERITA KENAIKAN PANGKAT

Ka DisDokKes Polri, Kol.Pol. Dr. Soerjono, SKM. telah mendapat kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Brig.Jen. Pol. terhitung 1 Agustus 1985. Seluruh staf redaksi mengucapkan selamat atas kenaikan pangkat tersebut.

### BERITA KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat :

1. Mikha Dyah Ramadewi, putri pertama dari sejawat **Dr. Dewi Bekto** (DenMaBes Polri) pada tanggal 21 Mei 1985 di Jakarta.
2. Rachmat Fadli Ibrahim Hutabarat, putra kedua dari sejawat **Dra. Filomena Ibrahim, Apt** (DenMaBes Polri) pada tanggal 19 September 1985 di Jakarta.

### PURNA BHAKTI

Telah menyelesaikan tugasnya pada Dinas Kedokteran dan Kesehatan Polri.

1. LetKolPol. Dr. Handoyo Duryat (R.S. Pol.Pus. Kramatjati).
2. LetKolPol. Dr. Ariawan Oetoyo (R.S. Bhayangkara Kediri).
3. LetKolPol. Dr. Soetomo (Sub.Dit.Binjas.Dit.Pers.Polri).
4. LetKolPol. Drs. Djamaris, Apt. (DisDokKes Pol.).
5. LetKolPol. Dr. R.Soewardi H. (Polwil Pekalongan).
6. LetKolPol. Dr. Widodo D. Husodo (Dit.

Pendidikan Polri).

7. Mayor Pol. Dr. Banardi (Polwil Banyuwangi).

### BERITA GEMBIRA

Pada tanggal 9 September 1985 Kol Pol. Dr. H.Sarmo Sadriya, SKM. telah diukuhkan sebagai Ketua Umum Pusat Koperasi Kepolisian Mabes Polri dan telah mengucapkan sumpah didepan anggota Puskoppol Mabes Polri, Pimpinan Polri Pejabat Koperasi dan undangan lainnya bertempat di aula Mabes Polri.

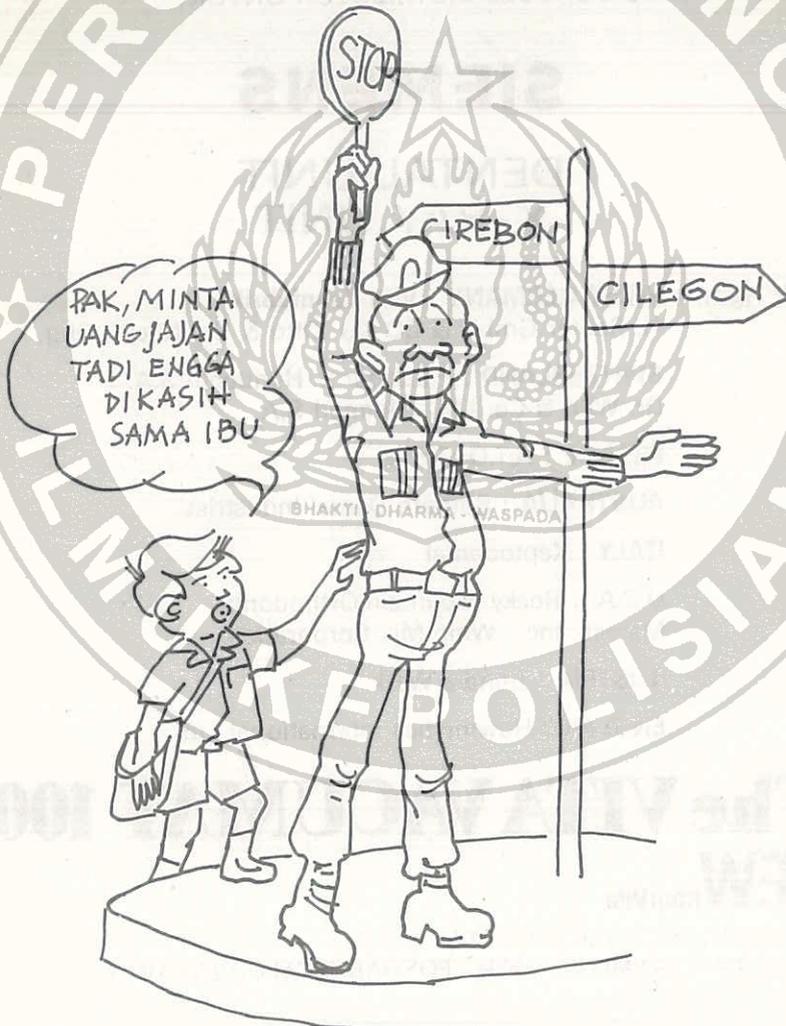
### BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang :

1. Sejawat **LetKolPol. Dr. Hadi Putro** (Kasat.Idik.Obat Psikotropika Subdit.Res.tik.) pada tanggal 22 Agustus 1985 di Tokyo dan telah dikebumikan di Jakarta.
2. **Ny. Cahya Rina**, Ibunda dari sejawat-sejawat Drg. Magdalena Leesiana (DisDokKes Pol.) dan Drg. Christine Neliningsih (Polda Jateng) pada tanggal 14 September 1985 di Jakarta.  
Semoga amal ibadah beliau diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa, Amin.
3. **Johannes Sembiring**, putra dari sejawat LetKolPol. Dr. Sembiring (Kasikes Polda Maluku) dalam usia 13 tahun, pada tanggal 2 Oktober di Tiga Lingga, Medan.

**PARTISIPASI DARI PEMBACA**

Telah diterima dimeja Redaksi sumbangan sebesar Rp. 50.000,- dari sejawat (a. Rumkit. Bhayangkara Ujung Pandang. Redaksi mengucapkan banyak terima kasih atas pertispasiannya.



**P. D. Fondaco**

**DENTAL & MEDICAL SUPPLIES**

**MULAI 1985** SOLE DISTRIBUTOR UNTUK:

**SIEMENS**

**DENTAL UNIT  
X-RAY UNIT**

*Sole Agent :* **WEST GERMANY : Vita Zahnfabrik**  
H. Rauter GmbH & CO KG Otto & Co. Nachf. Ohg

**SWITZERLAND :** Flückiger + Huguenin S.A.  
Dr. Wild & Co. Ltd. Unimed S.A.

**FRANCE :** A.T.O. Zizine

**AUSTRALIA :** Sothorn Dental Industries

**ITALY :** Keptodental

**U.S.A. :** Rocky Mountain/Orthodontic  
Matech. Inc. Whip-Mix Corporation

**AUSTRIA :** Dendia Werk

**ENGLAND** Howmedica International Ltd.

**The VITA VACUMAT 100**  
**NEW** from Vita

Jl. Biak No. 38C Jakarta 10150 Telp. 344063

Telex : 45433 SANMIT IA Cable : FONDADENTALCO JAKARTA

## TEBAK - TEPAT

Apakah yang dimaksud dengan B.P.D.-P.K.?

Siapakah peserta B.P.D.P.K.?

Insektisida yang akhir-akhir ini banyak digunakan orang untuk percobaan bunuh diri ialah .....

Orang yang menyarankan pemanfaatan torakoskopi untuk menegakkan diagnosis tumor-tumor pleura, sejak tahun 1925, namun tidak pernah memperoleh tanggapan positif pada masa itu, ialah .....

Persero yang memberikan santunan pada setiap korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya yaitu : .....

Ketentuan :

1. Jawaban diterima selambatnya tanggal 15 Desember 1985 cap pos.
2. Disediakan hadiah sebesar @ Rp. 25.000,- untuk 3 orang pemenang.

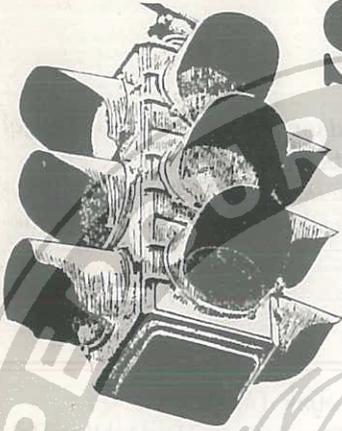
Pemenang Tebak Tepat Juli 1985 :

1. Ny. Erni Dominggus - DisDokKes Pol.
2. Drs. Eddy Suwardi - DisDokKes Pol.
3. Lettu.Pol. dr. I.Suganda - Sub Dit Pol Air.



KUPON T.T.  
OKTOBER 1985

# STOP Pinggir!

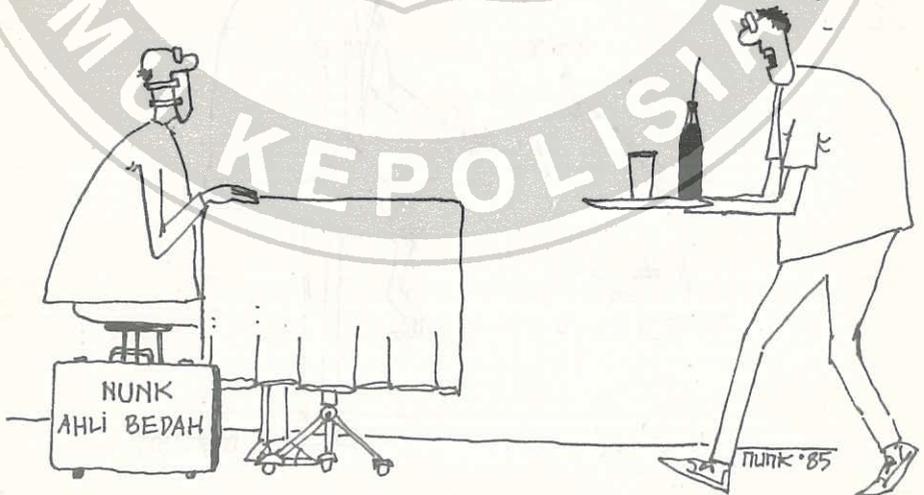


Menurut katanya KEP/09/X/1984, para ahli kita mempunyai sebutan ahli Wreda dan ahli Utama.

Ada kawan yang iseng membuat istilah baru : ahli Wredatama.  
Nah lho, ini job discriptionnya bagaimana???. Pensiunan ahli, atau ahli pensiunan Yang jelas, ahli kedokteran nggak punya istilah pensiun. Tua-tua keladi, makin tua makin dipercaya pasien. Makin Binnen kata orang sononya.  
Tul nggak?? BRAVO para Wreda dan Tama.....

CAFETARIA

BHAKTI - DHARMA - WASPADA



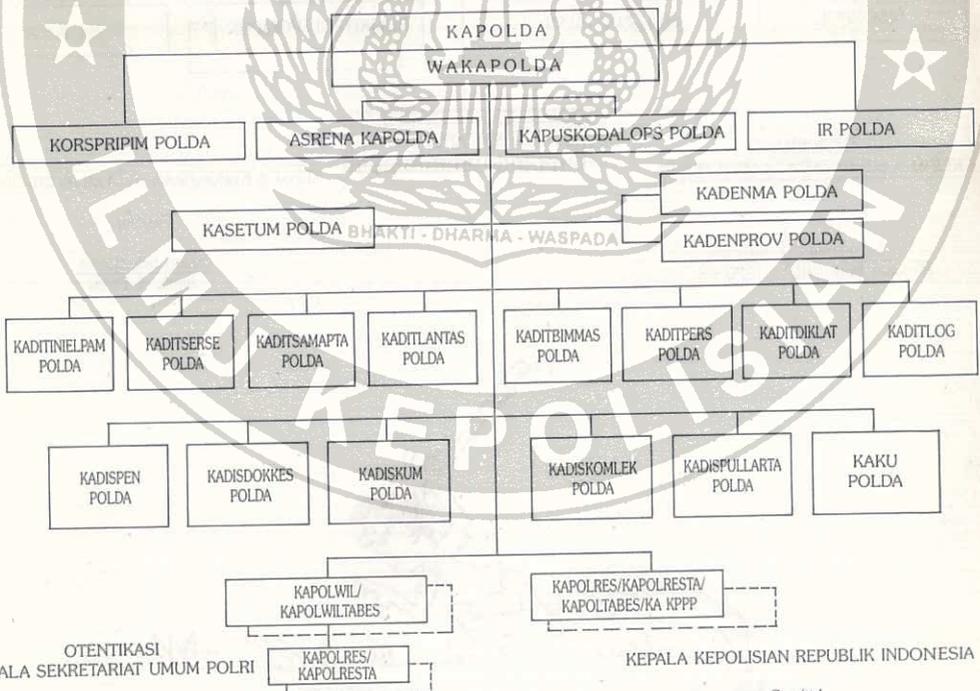
## BERITA REDAKSI

Sesuai perkembangan situasi, ramai-ramai penyongsong Struktur Organisasi Baru, redaksi majalah kita tercinta ini tidak mau ketinggalan. Kami informasikan nama pejabat-pejabat yang diberi kepercayaan oleh Polri membimbing kita para pengembangan tugas Dokkes Polri memasuki era organisasi baru.

- a. Kadisdokkes Polri : Brigjen Pol dr. Soerjono, SKM
- b. Sesdisdokkes Polri : Kol. Pol.dr.H.Sarmo Sadriya, SKM

- c. Kaladokpol : Kol.Pol.dr.Tjutju Karsono
- d. Kalakesmaptapol : Letkol Pol.dr. Hendro Satmoko.
- e. Kalafipol : Letkol Pol.Drs.BSR.Oesman
- f. Karumkitpolpus : Kol.Pol.dr.Cholid Suardirdjo, SKM
- g. Kadomaikes : Letkol Pol.dr. Sabaruddin.

2. Struktur Organisasi Polda dan Dokkes Polda kecuali Polda Metro Jaya berdasarkan Keputusan Kapolri No. Pol.: KEP/07/VII/1985, tanggal 1 Juli 1985, Lampiran "A".

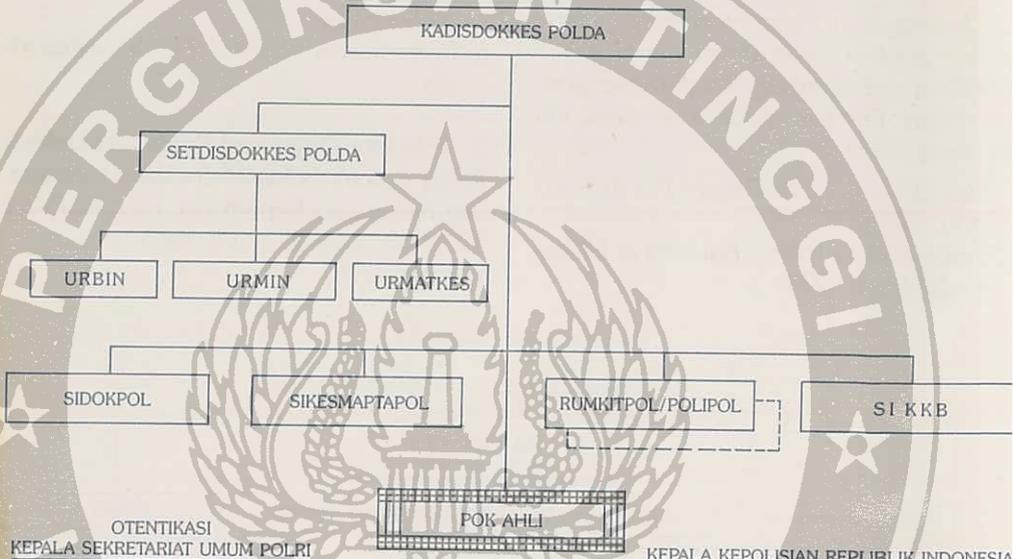


Cap/td.

ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA  
MARKAS BESAR  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

SUB LAMPIRAN : XIX  
DARI LAMPIRAN "A" KEP. KAPOLRI  
NO. POL. : KEP/ / /1985  
TANGGAL : 1985

STRUKTUR ORGANISASI/JABATAN DISDOKKES POLDA



OTENTIKASI  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM POLRI

KEPALA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

BHAKTI - DHARMA - WASPADA

Cap/ttd.

Drs. Sudjatmiko D. Atmodjo  
Kolonel Polisi NRP. 37070003

Anton Soedjatwo  
Jenderal Polisi





